

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Tulungagung yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 2 Maret 2021. Kelas yang dipilih sebagai sampel atau subjek penelitian adalah kelas VII G dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 6 Tulungagung yang berjumlah 288 siswa yang terbagi dalam 9 kelas, yaitu kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, VII-G, VII-H, VII-I. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh *task commitment* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTsN 6 Tulungagung.

2. Uji Pra Penelitian

a. Uji Validitas Data

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau menunjukkan tingkat validnya instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan 2 jenis validitas yaitu validitas ahli dan validitas empirik.

1) Validitas Logis

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui setiap butir angket dan soal yang akan digunakan valid atau tidak, peneliti validitas logis peneliti meminta pendapat dari 2 orang ahli yang merupakan dosen matematika IAIN Tulungagung yaitu Ibu Mei Rina Hadi, M.Pd dan Ibu Erika Suciani, S.Si, M.Pd. Berdasarkan uji validitas ahli yang dilakukan instrumen angket dan soal dinyatakan valid dan layak digunakan dengan sedikit perbaikan (*dibuktikan pada lampiran 2*).

2) Validitas Empiris

Setelah instrumen dinyatakan valid oleh validitas logis, instrumen dilakukan validitas empiris. Validitas empiris dilakukan dengan cara menguji coba terlebih dahulu instrumen yang akan digunakan untuk penelitian ke populasi. Sehingga, sebelum data digunakan dilakukan validasi dahulu untuk bisa mendapatkan hasil yang diinginkan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengujikan instrumen pada 12 siswa kelas VII MTs Negeri 6 Tulungagung. Hasil uji validitas tiga instrumen yaitu tes kemampuan pemecahan masalah, angket *task commitment* dan angket *self confidence* diuji menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun hasil uji coba ke tiga instrumen tersebut disajikan pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3 sebagai berikut :

- a) Uji validitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat dalam tabel 4.1. di bawah ini :

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

No Soal	R (<i>Pearson Correlation</i>)	Keterangan
Butir 1	0,823	Valid
Butir 2	0,721	Valid
Butir 3	0,610	Valid
Butir 4	0,586	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tes kemampuan pemecahan masalah menunjukkan instrumen dinyatakan valid apabila $r > 0,3$. Pada Tabel 4.1 diperoleh seluruh item soal lebih dari 0,3, maka semua item dinyatakan valid.

- b) Uji validitas instrumen angket *task commitment* dapat dilihat dalam tabel 4.2. di bawah ini :

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Angket *Task Commitment*

No Pernyataan	r (<i>Pearson Correlation</i>)	Keterangan
Pernyataan 1	0,717	Valid
Pernyataan 2	0,458	Valid
Pernyataan 3	0,506	Valid
Pernyataan 4	0,732	Valid
Pernyataan 5	0,761	Valid
Pernyataan 6	0,440	Valid
Pernyataan 7	0,512	Valid
Pernyataan 8	0,707	Valid
Pernyataan 9	0,708	Valid
Pernyataan 10	0,501	Valid
Pernyataan 11	0,612	Valid
Pernyataan 12	0,672	Valid
Pernyataan 13	0,825	Valid
Pernyataan 14	0,856	Valid
Pernyataan 15	0,155	Tidak Valid
Pernyataan 16	0,282	Tidak Valid
Pernyataan 17	0,520	Valid
Pernyataan 18	0,786	Valid
Pernyataan 19	0,486	Valid

No Pernyataan	r (Pearson Correlation)	Keterangan
Pernyataan 20	0,443	Valid
Pernyataan 21	0,552	Valid
Pernyataan 22	0,473	Valid
Pernyataan 23	0,820	Valid
Pernyataan 24	0,858	Valid
Pernyataan 25	0,690	Valid
Pernyataan 26	0,710	Valid
Pernyataan 27	0,584	Valid
Pernyataan 28	0,563	Valid
Pernyataan 29	0,405	Valid
Pernyataan 30	0,550	Valid
Pernyataan 31	-0,183	Tidak Valid
Pernyataan 32	0,039	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket *task commitment* menunjukkan instrumen dinyatakan valid apabila $r > 0,3$. Pada Tabel 4.2 diperoleh dari 32 item pernyataan angket terdapat 28 item pernyataan lebih dari 0,3 sehingga dinyatakan valid, sedangkan 4 item pernyataan kurang dari 0,3 sehingga dinyatakan tidak valid.

- c) Uji validitas instrumen angket *self confidence* dapat dilihat dalam tabel 4.3. di bawah ini :

Tabel 4.3. Hasil Uji Validasi Angket *Self Confidence*

No Pernyataan	r (Pearson Correlation)	Keterangan
Pernyataan 1	0,467	Valid
Pernyataan 2	0,773	Valid
Pernyataan 3	-0,087	Tidak Valid
Pernyataan 4	0,610	Valid
Pernyataan 5	0,374	Valid
Pernyataan 6	0,590	Valid
Pernyataan 7	0,388	Valid
Pernyataan 8	0,310	Tidak Valid
Pernyataan 9	0,620	Valid
Pernyataan 10	0,827	Valid
Pernyataan 11	0,503	Valid
Pernyataan 12	0,394	Valid
Pernyataan 13	0,531	Valid

No Pernyataan	r (Pearson Correlation)	Keterangan
Pernyataan 14	0,303	Tidak Valid
Pernyataan 15	0,615	Valid
Pernyataan 16	0,470	Valid
Pernyataan 17	0,428	Valid
Pernyataan 18	0,442	Valid
Pernyataan 19	0,036	Tidak Valid
Pernyataan 20	0,442	Valid
Pernyataan 21	0,221	Tidak Valid
Pernyataan 22	0,547	Valid
Pernyataan 23	0,827	Valid
Pernyataan 24	0,590	Valid
Pernyataan 25	0,103	Tidak Valid
Pernyataan 26	0,522	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket *self confidence* menunjukkan instrumen dinyatakan valid apabila $r > 0,3$. Pada Tabel 4.3 diperoleh dari 26 item pernyataan angket terdapat 20 item pernyataan lebih dari 0,3 sehingga dinyatakan valid, sedangkan 6 item pernyataan kurang dari 0,3 sehingga dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan SPSS 16.0. Berikut uji coba hasil uji reliabilitas 3 instrumen :

1) Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah

Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.684	.807	5

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,684. Artinya, item-item tes kemampuan pemecahan masalah dinyatakan **reliabel** karena $0,684 > 0,6$.

2) Variabel *Task Commitment*

Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket *Task Commitment*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.935	33

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,838. Artinya, item-item angket *task commitment* dinyatakan **reliabel** karena $0,838 > 0,6$.

3) Variabel *Self Confidence*

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket *Self Confidence*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.780	.870	27

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,780. Artinya, item-item angket *task commitment* dinyatakan **reliabel** karena $0,780 > 0,6$.

3. Data Hasil Penelitian

a. Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah

Hasil penelitian tes Kemampuan Pemecahan Masalah yang diperoleh dari 32 responden nilai terendah dengan nilai 27 dan nilai tertinggi adalah 97. Nilai diperoleh berdasarkan pedoman penskoran yang dibuat berdasarkan indikator yang digunakan. Adapun hasil nilai kemampuan pemecahan masalah :

Tabel 4.7. Data Penelitian Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Inisial Nama	Nilai	No	Inisial Nama	Nilai
1.	ARS	45	17.	MA	50
2.	AMSA	38	18.	MDZA	55
3.	APL	97	19.	MDDF	58
4.	APTA	55	20.	MGP	59
5.	AC	97	21.	MIF	70
6.	ASW	64	22.	MSA	75
7.	APZ	63	23.	MSM	66
8.	AZ	56	24.	RAY	27
9.	CIO	31	25.	RPS	53
10.	DAS	31	26.	SPS	62
11.	DFA	33	27.	SNN	73
12.	DFU	83	28.	SRP	50
13.	DP	55	29.	SFD	59
14.	GAS	44	30.	SRP	75
15.	GRA	59	31.	YZA	52
16.	KN	91	32.	YP	31

b. Variabel *task commitment*

Hasil penelitian angket *task commitment* yang diperoleh dari 32 responden nilai terendah dengan nilai 52 dan nilai tertinggi adalah 91. Nilai diperoleh berdasarkan nilai skala likert yang digunakan pada pedoman penskoran. Adapun hasil angket *task commitment* sebagai berikut :

Tabel 4.8. Data Penelitian Variabel *Task Commitment*

No	Inisial Nama	Nilai	No	Inisial Nama	Nilai
1.	ARS	71	17.	MA	70
2.	AMSA	76	18.	MDZA	87
3.	APL	91	19.	MDDF	75
4.	APTA	74	20.	MGP	71
5.	AC	91	21.	MIF	81
6.	ASW	79	22.	MSA	84
7.	APZ	75	23.	MSM	79
8.	AZ	69	24.	RAY	52
9.	CIO	64	25.	RPS	64
10.	DAS	66	26.	SPS	78
11.	DFA	60	27.	SNN	84
12.	DFU	87	28.	SRP	69
13.	DP	66	29.	SFD	77
14.	GAS	70	30.	SRP	83
15.	GRA	62	31.	YZA	71
16.	KN	90	32.	YP	61

c. Variabel *Self Confidence*

Hasil penelitian angket *self confidence* yang diperoleh dari 32 responden nilai terendah dengan nilai 40 dan nilai tertinggi adalah 88. Nilai yang diperoleh berdasarkan nilai skala likert yang digunakan pada pedoman penskoran. Adapun hasil angket *self confidence* sebagai berikut :

Tabel 4.9. Data Penelitian Variabel *Self Confidence*

No	Inisial Nama	Nilai	No	Inisial Nama	Nilai
1.	ARS	73	17.	MA	74
2.	AMSA	58	18.	MDZA	60
3.	APL	78	19.	MDDF	79
4.	APTA	71	20.	MGP	65
5.	AC	82	21.	MIF	74
6.	ASW	71	22.	MSA	74
7.	APZ	72	23.	MSM	78
8.	AZ	62	24.	RAY	62
9.	CIO	40	25.	RPS	60
10.	DAS	67	26.	SPS	61
11.	DFA	63	27.	SNN	76
12.	DFU	78	28.	SRP	63
13.	DP	67	29.	SFD	73
14.	GAS	66	30.	SRP	73
15.	GRA	66	31.	YZA	60
16.	KN	88	32.	YP	58

B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data penelitian terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh dari hipotesis. Untuk menggunakan teknik analisis ini, maka sebelumnya dilakukan uji hipotesis data harus memenuhi uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat yang harus dipenuhi yaitu, uji normalitas, bebas dari asumsi klasik, dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Adapun *output* uji normalitas data yang disajikan pada Tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Task Commitment	.099	32	.200*	.979	32	.755
Self Confidence	.106	32	.200*	.952	32	.164
Kemampuan Pemecahan Masalah	.104	32	.200*	.959	32	.253

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.10, uji normalitas data menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Sig* atau nilai probabilitas yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 0,05 atau 5% dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. *Task Commitment* memperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau data berdistribusi normal.

- b. *Self Confidence* memperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau data berdistribusi normal.
- c. Kemampuan Pemecahan Masalah memperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau data berdistribusi normal.
2. Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan uji normalitas, maka uji prasyarat selanjutnya adalah uji asumsi klasik, yang harus dipenuhi yaitu bebas dari multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

- a. Uji Multikolinearitas

Adapun *output* uji multikolinearitas data disajikan dalam tabel 4.11 dengan bantuan SPSS 16.0 :

Tabel 4.11. Uji Multikolinearitas Data

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-77.682	12.553		-6.188	.000		
	Task Commitment	1.228	.200	.654	6.143	.000	.589	1.697
	Self Confidence	.650	.213	.325	3.056	.005	.589	1.697

a. Dependent Variable:
Kemampuan Pemecahan
Masalah

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai VIF variabel bebas *task commitment* dan *self confidence* adalah 1,697. Karena nilai $VIF = 1,697 < 10$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak terjadi multikolinearitas antar kedua variabel bebas.

b. Uji Autokorelasi

Adapun *output* uji autokorelasi yang disajikan dalam tabel 4.12 dengan bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Tabel 4.12. Uji Autokorelasi Data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.806	.793	8.415	2.006

a. Predictors: (Constant), SC, TC

b. Dependent Variable: KPM

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,006. Karena $1,65 < 2,006 < 2,35$, maka tidak terjadi autokorelasi atau terbebas dari autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun *output* uji heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Tabel 4.13. Uji Heteroskedastisitas Data

			Correlations		
			Task Commitment	Self Confidence	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Task Commitment	Correlation Coefficient	1.000	.643**	-.014
		Sig. (2- tailed)	.	.000	.938
		N	32	32	32
	Self Confidence	Correlation Coefficient	.643**	1.000	-.058
		Sig. (2- tailed)	.000	.	.752
		N	32	32	32
	Unstandardiz ed Residual	Correlation Coefficient	-.014	-.058	1.000
		Sig. (2- tailed)	.938	.752	.
		N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dianalisis bahwa :

- 1) Nilai signifikansi variabel *task commitment* sebesar 0,938, maka $0,938 > 0,05$. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.
- 2) Nilai signifikansi variabel *self confidence* sebesar 0,752, maka $0,752 > 0,05$. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.
3. Uji Linearitas

Uji prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah uji linearitas, yang digunakan untuk mengetahui data berpola linear atau tidak.

- a. Uji linearitas *task commitment* dengan kemampuan pemecahan masalah

Adapun *output* uji linearitas dengan bantuan SPSS 16.0 dapat disajikan dalam Tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14. Uji Linearitas *Task Commitment* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pemecahan Masalah * Task Commitment	Between Groups	(Combined)	9532.469	20	476.623	4.888	.005
		Linearity	7890.178	1	7890.178	80.925	.000
		Deviation from Linearity	1642.291	19	86.436	.887	.606
		Within Groups	1072.500	11	97.500		
		Total	10604.969	31			

Berdasarkan Tabel 4.14, diperoleh nilai signifikansi yang ditunjukkan oleh *Deviation from Linearity* sebesar 0,606. Karena nilai $Sig. = 0,606 > 0,05$, maka artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara *task commitment* dengan kemampuan pemecahan masalah.

- b. Uji linearitas *self confidence* dengan kemampuan pemecahan masalah

Adapun *output* uji linearitas dengan bantuan SPSS 16.0 dapat disajikan dalam Tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15. Uji Linearitas *Self Confidence* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pemecahan Masalah * Self Confidence	8287.135	17	487.479	2.944	.023
Between Groups	5878.898	1	5878.898	35.509	.000
Linearity	2408.238	16	150.515	.909	.576
Deviation from Linearity	2317.833	14	165.560		
Within Groups	10604.969	31			
Total					

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai signifikansi yang ditunjukkan oleh *Deviation from Linearity* sebesar 0,576. Karena nilai $Sig. = 0,576 > 0,05$, maka artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara *self confidence* dengan kemampuan pemecahan masalah.

4. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya pengujian prasyarat yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik (terbebas dari multikolinearita, autokorelasi dan heteroskedastisitas) dan uji linearitas maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda.

- a. Uji Regresi Linear Sederhana *Task Commitment* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Tabel. 4.16. Uji Regresi Linear Sederhana *Task Commitment* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-62.224	12.988		-4.791	.000
	Task Commitment	1.619	.173	.863	9.338	.000

a. Dependent Variable:
Kemampuan Pemecahan
Masalah

Berdasarkan tabel 4.16, dapat dianalisis model regresi untuk memperkirakan tingkat *task commitment* (komitmen terhadap tugas) yang dipengaruhi oleh kemampuan pemecahan masalah. Dengan melihat nilai B pada kolom model *contant* dan *task commitment* dapat diperoleh nilai $a = -62,224$ dan $b = 1,619$. Sehingga, persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah $Y = -62,224 + 1,619X_1$. Dimana X_1 adalah *task commitment* dan Y adalah kemampuan pemecahan masalah siswa.

Tabel 4.16 juga menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana antara *task commitment* terhadap kemampuan pemecahan masalah, yaitu dengan melihat nilai sig. pada *task commitment* diperoleh nilai $sig. = 0,000$. Dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5% sesuai kriteria pengujian $sig. = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *task commitment* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Sehingga

berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh *task commitment* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTsN 6 Tulungagung.

- b. Uji Regresi Linear Sederhana *Self Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Tabel. 4.17. Uji Regresi Linear Sederhana *Self Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43.881	16.830		-2.607	.014
	Self Confidence	1.488	.244	.745	6.109	.000

a. Dependent Variable:
Kemampuan Pemecahan
Masalah

Berdasarkan tabel 4.17, dapat dianalisis model regresi untuk memperkirakan tingkat *self confidence* (kepercayaan diri) yang dipengaruhi oleh kemampuan pemecahan masalah. Dengan melihat nilai B pada kolom model *constant* dan *task commitment* dapat diperoleh nilai $a = -43,881$ dan $b = 1,488$. Sehingga, persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah $Y = -43,881 + 1,488X_2$. Dimana X_2 adalah *self confidence* dan Y adalah kemampuan pemecahan masalah siswa.

Tabel 4.17 juga menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana antara *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah, yaitu dengan melihat nilai sig. pada *self confidence* diperoleh nilai $sig. = 0,000$. Dengan taraf signifikansi

(α) sebesar 0,05 atau 5% sesuai kriteria pengujian $sig. = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Sehingga berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTsN 6 Tulungagung.

- c. Uji Regresi Linear Berganda *Task Commitment* dan *Self Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Tabel 4.18. Model Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-77.682	12.553		-6.188	.000
	Task Commitment	1.228	.200	.654	6.143	.000
	Self Confidence	.650	.213	.325	3.056	.005

a. Dependent Variable:
Kemampuan Pemecahan
Masalah

Berdasarkan Tabel 4.18, dapat dianalisis model regresi untuk memperkirakan tingkat kemampuan pemecahan masalah yang dipengaruhi oleh *task commitment* dan *self confidence*. Dengan melihat pada kolom B diperoleh nilai konstanta $b_0 = -77,682$, koefisien regresi $b_1 = 1,228$ dan $b_2 = 0,650$. Sehingga persamaan regresi linear ganda adalah $\hat{Y} = -77,682 + 1,228X_1 + 0,650X_2$. Dimana Y merupakan kemampuan pemecahan masalah siswa, X_1 merupakan *task commitment*, dan X_2 merupakan *self confidence*.

Tabel 4.19. Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8551.430	2	4275.715	60.381	.000 ^a
	Residual	2053.539	29	70.812		
	Total	10604.969	31			

a. Predictors: (Constant), Self Confidence, Task Commitment

b. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada Tabel 4.19. menunjukkan hasil uji regresi linear berganda antara *task commitment* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Dengan melihat nilai probabilitas atau *Sig.* pada *regression* diperoleh nilai sebesar 0,000. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 %, sehingga dapat dianalisis $Sig. = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) antara *task commitment* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Sehingga berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *task commitment* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTsN 6 Tulungagung.

Adapun perhitungan manual yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yang bisa dilihat dalam *lampiran 10*).

C. Rekapitulasi Hasil Analisis Data

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian menggunakan SPSS 16.0 dan perhitungan manual, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel berdasarkan hipotesis penelitian. Tabel tersebut akan menggambarkan pengaruh *task commitment* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII G di MTsN 6 Tulungagung. Adapun rekapitulasi hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.20. Rekapitulasi Hasil Analisis Data

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H₀ : Tidak terdapat pengaruh <i>task commitment</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung</p> <p>H₁ : Terdapat pengaruh <i>task commitment</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung</p>	Nilai Sig. = 0,000	Nilai <i>sig.</i> < $\alpha = 0,05$	H₀ ditolak H₁ diterima	Terdapat pengaruh <i>task commitment</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung
2.	<p>H₀ : Tidak terdapat pengaruh <i>self confidence</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung</p> <p>H₁ : Terdapat pengaruh <i>self confidence</i> terhadap</p>	Nilai Sig. = 0,002	Nilai <i>sig.</i> < $\alpha = 0,05$	H₀ ditolak H₁ diterima	Terdapat pengaruh <i>self confidence</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Negeri 6

	kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung				Tulungagung
	<p>H₀ : Tidak terdapat pengaruh <i>task commitment</i> dan <i>self confidence</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung</p> <p>H₁ : Terdapat pengaruh <i>task commitment</i> dan <i>self confidence</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung</p>	Nilai Sig. = 0,000	Nilai <i>sig.</i> < $\alpha = 0,05$	H₀ ditolak H₁ diterima	Terdapat pengaruh <i>task commitment</i> dan <i>self confidence</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung